

**“PERKEMBANGAN PESANTREN HAJI ABDUL KARIM SYU’AIB  
GUGUAK RANDAH TAHUN 1984-2017 ”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)  
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

Rizki Fadila  
2018/18046122

**Dosen pembimbing**

**Abdul Salam, S.Ag, M.Hum**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

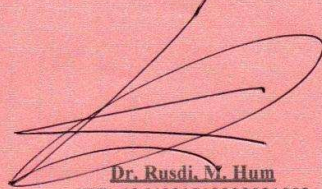
Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Tahun 1984-2017

Nama : Rizki Fadila  
BP/NIM : 2018/18046122  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Agustus 2022

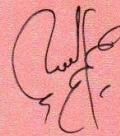
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



**Dr. Rusdi, M. Hum**  
NIP. 1964031519922031002

Pembimbing



**Abdul Salam, S. Ag. M. Hum**  
NIP. 197201212008121001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Senin, 22 Agustus 2022

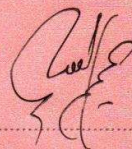
Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah  
Tahun 1984-2017


Nama : Rizki Fadila  
BP/NIM : 2018/18046122  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Abdul Salam, S. Ag, M. Hum 1.....

Anggota : Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum 2.....

Najmi, SS, M. Hum 3.....

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Fadila  
BP/NIM : 2018/18046122  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Tahun 1984-2017" adalah benar merupakan hasil karya saya dan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan

  
**Dr. Rusdi M. Hum**  
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan

  
**Rizki Fadila**  
NIM. 18046122

## ABSTRAK

**Rizki Fadila** (2018/18046122). “Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu’aib Tahun 1984-2017”. *Skripsi*. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (2022).

Skripsi ini membahas tentang Pondok Pesantren Haji Abdul karim Syu’aib tahun 1984-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya dan perkembangan Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu’aib pada tahun 1984-2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Heuristik, yaitu kegiatan untuk mengumpulkan atau mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan, sumber ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dapat diperoleh melalui sumber lisan, yaitu informan yang terdiri dari pimpinan Pondok, Ustad / Kyai, guru yang mengajar di pondok, tokoh masyarakat, alumni, sedangkan sumber tertulis yaitu berupa arsip dan dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian penelitian. (2) Kritik, merupakan sumber terdiri dari kritik internal dan eksternal, yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan keaslian informasi dan penulis telah membandingkan dengan sumber yang berbeda. (3) Interpretasi, yaitu menafsirkan dan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada. (4) Penyajian hasil penelitian berupa Skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa latar belakang Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu’aib ialah berasal dari Sekolah Tahfiz kemudian karna murid tidak ada maka sekolah tersebut berubah menjadi Madrasah Diniyyah Wustha (MDW) dan Madrasah Diniyyah ‘Ulya (MDU) dan akhirnya menjadi sebuah Pesantren Terpadu yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat yang menjabat pada saat itu Bapak Gamawan Fauzi Pada 14 September 2006. Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu’aib mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi perkembangan sarana prasarana. Bangunan pondok ini awalnya berjumlah 4 lokal kemudian saat ini sudah mencapai 17 lokal untuk bangunan MTs. Pada tahun 2017 diresmikan bangunan baru untuk MA. Perkembangan santri Ponpes H. Abdul Karim Syu’aib yang awalnya berjumlah 29 orang dan ditahun 2017 mencapai 325 orang santri. Untuk perkembangan kinerja gurunya yang awalnya pesantren tersebut didirikan guru yang datang mengajar tidak mendapatkan gaji melainkan honor dari donator pondok. Pada tahun 2017 guru yang mengajar sudah memiliki kinerja yang bagus dan sudah ada organisasinya. Guru tersebut merupakan tamatan SI dan S2 tamatan dari berbagai perguruan tinggi, seperti Unand, UNP, UIN IB, IAIN, UMSB, dll. Untuk perkembangan kurikulumnya dahulu pondok tidak memakai sistem kurikulum dan untuk tahun 2003 sampai tahun 2017 kurikulum yang dipakai sudah ada 3 macam.

**Kata Kunci: Perkembangan, Pondok Pesantren, Lembaga Pendidikan Islam**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syu’aib tahun 1984-2017”**.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Mengingat banyaknya pihak yang telah membantu penulis, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibuk Siti Fatimah M.Pd, M.Hum dan ibuk Najmi SS, M. Hum selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah serta seluruh dosen dan karyawan yang telah mendidik dan memberikan semangat.
4. Teristimewa Kedua orang tua penulis apak dan amak yang senantiasa mendoakan memberi motivasi, fasilitas yang tidak terhitung, segala cinta kasih dan sayang yang tidak terhingga dan memperjuangkan pendidikan putrinya.
5. Terimakasih untuk adik saya Wilda yang selalu membantu bila ada kesulitan

6. Buya Abu Bakar Shidiq selaku pimpinan Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib
7. Ibuk Mulyati Oktarina yang ramah selaku kepala MTs pesantren Haji Abdul karim Syu'aib
8. Terimakasih kepada ibuk Gusnida, S.Pd dan ibuk Nurani Taslim, M.Pd yang telah bersedia diwawancara
9. Inyiaik Wali Nagari Guguak Tabek Saroyo beserta jajaran
10. Terimakasih kepada informan yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis
11. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Muhammad Salim Akbar yang telah memberikan banyak informasi mengenai perkembangan pondok pesantren

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Penelitian yang Relevan.....	8
G. Kerangka Konseptual .....	12
H. Kerangka Berfikir.....	18
I. Metode penelitian.....	20
<b>BAB II. POTRET PENDIDIKAN DI NAGARI GUGUAK TABEK SAROJO</b> .....	<b>25</b>
<b>A. Kondisi Umum Nagari Guguak Tabek Sarajo</b> .....	<b>25</b>
1. Keadaan Geografi.....	25
2. Kondisi Pendidikan .....	27
3. Kondisi Ekonomi .....	29
<b>B. Gambaran Pendidikan Nagari Guguak Tabek Sarajo</b> .....	<b>32</b>
1. Pendidikan Formal .....	32
2. Pendidikan Non Formal.....	36
<b>C. Profil Haji Abdul Karim Syu'aib</b> .....	<b>40</b>
<b>BAB III. “PERKEMBANGAN PESANTREN HAJI ABDUL KARIM SYU'AIB TAHUN 1984-2017 ”</b> .....	<b>42</b>
<b>A. Latar Belakang Pesantren Haji Abdul Karim Syuaib Guguak Randah</b> .....	<b>42</b>
<b>B. Perkembangan Pesantren Haji Abdul Karim Syuaib Guguak Randah tahun 1984-2017</b> .....	<b>47</b>
1. Perkembangan Pondok Pesantren tahun 1984-2003 .....	47
2. Perkembangan Pondok Pesantren tahun 2003-2017 .....	55
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>67</b>



<b>A. Kesimpulan</b> .....	67
<b>B. Saran</b> .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kondisi Demografi Nagari Guguak Tabek Sarajo.....	32
Tabel 2.2 Jumlah sekolah di Nagari Guguak Tabek Sarajo .....	34
Tabel 2.3 Keadaan Ekonomi Masyarakat Nagari Guguak Tabek Sarajo .....	48
Tabel 2.4 Lembaga Pendidikan Formal Nagari Guguak Tabek Sarajo .....	43
Tabel 3.1 Jumlah dan Kondisi Ruang .....	63
Tabel 3.2 Jenis dan Jumlah Buku .....	63
Tabel 3.3 Timing Kegiatan Santri .....	64
Tabel 3.4 Perkembangan Santri tahun 2003-2017 .....	65
Tabel 3.5 Prestasi Santri.....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pondok pesantren merupakan lembaga tradisional Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam (tafaqquh fi al-din) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Pondok pesantren diakui sebagai suatu lembaga Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama kampus. Istilah pondok pesantren ialah merupakan dua istilah yang mengandung satu arti. Di Jawa orang menyebutnya sebagai “pondok” atau “pesantren”. Sedangkan Sumatra Barat istilah pesantren lebih dikenal dengan nama surau dan di Aceh dikenal dengan *rangkang*<sup>1</sup>. Dari beberapa pengertian diatas antara pondok dan pesantren merupakan dua kata yang identik, yakni asrama tempat santri mengaji.

Pesantren didirikan karena adanya tuntutan akan kebutuhan pendidikan Islam dan zaman yang terus berkembang dikhawatirkan akan membuat para anak-anak maupun remaja memiliki pengetahuan yang minim akan agama Islam dan mempunyai akhlak yang kurang baik. Oleh sebab itu dilihat dari sejarahnya, sesungguhnya pesantren didirikan atas kesadaran Islamiyah, yakni untuk penyebaran dan pengembangan ajaran Islam dan sekaligus mencetak kader-kader ulama.

---

<sup>1</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm 62

Pondok pesantren berarti asrama, atau tempat mengaji. Secara etimologi kata pesantren berasal dari kata “santri”, yaitu istilah yang digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan Islam Tradisional di Jawa. Kata “santri” mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri menuntut ilmu.<sup>2</sup>

Pada lingkungan pesantren siswa diajarkan mengaji dan mengkaji ilmu agama dan bertanggung jawab atas apa yang dipelajari.<sup>3</sup> Hal ini lah yang menjadi salah satu sebab mengapa pesantren dapat tersebar ke daerah-daerah serta menarik minat pemuda dan pemudi untuk menuntut ilmu di pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam. Pondok pesantren juga berfungsi sebagai wadah penyebaran agama Islam, wadah pemahaman kehidupan keagamaan dan wadah pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatannya. Tujuannya adalah agar santri nantinya menjadi juru dakwah yang mahir sebelum mereka diterjunkan langsung ke masyarakat luas<sup>4</sup>.

Metode pengajaran di lingkungan pesantren yang utama ialah sistem *bandongan*<sup>5</sup> atau disebut juga dengan sistem *weton*. Dalam prakteknya sistem ini adalah sekelompok murid mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab gundul. Kelompok kelas dari sistem *bandongan* ini disebut dengan *Halaqah* yang

---

<sup>2</sup> Hanun Asrohah, *Pelebagaan Pesantren Asal-Usul Perkembangan Pesantren di Jawa* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), hlm 30

<sup>3</sup> Ahmad Muhakamurrohman, *Pesantren: Santri, Kiai dan Tradisi*. Jurnal Kebudayaan Islam. Vol 12

(2) hlm 110

<sup>4</sup> Lihat Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Cet. 1; Bandung: Mizazn, 2002), hlm 23

<sup>5</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm 28

artinya lingkaran murid atau sekelompok siswa yang belajar dibawah bimbingan seorang guru. Selain sistem bandongan pesantren juga kadang kadang memakai sistem *sorogan*<sup>6</sup> yaitu merupakan bagian paling sulit dari seluruh sistem pendidikan Islam tradisional, alasannya karena sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi dari murid. Sistem ini hanya diberikan kepada santri baru yang masih memerlukan bimbingan individual.

Awalnya Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang secara nyata telah melahirkan banyak ulama dan tokoh Islam. Menurut sejarawan lembaga pendidikan Islam di Indonesia belum ada sebelum abad 18 M dan mulai muncul pada akhir abad 18 M dan awal 19 M. Sebagai lembaga penyiaran agama tertua di Indonesia, fungsi pesantren makin kaya dan bervariasi, akan tetapi pada intinya tidak lepas dari fungsi utamanya<sup>7</sup>. Banyak sekali asal usul berdirinya sebuah pondok pesantren. Umumnya lembaga ini berdiri karena banyak masyarakat dan kagum dan mengakui keunggulan dari sosok seorang kyai dalam ketinggian ilmu dan kepribadian yang arif bijaksana. Kemudian mereka mendatangnya dan belajar bersama untuk mendapatkan ilmu tersebut. Mereka yang berasal dari luar daerah membangun rumah di dekat rumah kyai.

Pendiri pondok pesantren pertama di Indonesia tidak diketahui secara pasti. menurut beberapa pendapat yang mengatakan, pesantren pertama kali didirikan oleh Syeikh Maulana Malik Ibrahim. Beliau merupakan seorang ulama yang bersal dari Gujarat India. Meski demikian, tokoh yang dianggap berhasil

---

<sup>6</sup> Ibid.,

<sup>7</sup> Dawam Rahardjo (ed), *Pesantren dan pembaharuan*, ( Jakarta: Lp3s, 1985), hlm 2

mendirikan dan mengembangkan pesantren dalam arti yang sesungguhnya ialah seorang wali songo yang dikenal dengan Sunan Ampel. Beliau mendirikan pesantren di Kembang Kuning.

Umumnya pesantren yang ada di Indonesia adalah pesantren Salafi. Seperti pesantren yang terdapat di pulau Jawa, Madura, dan Sumatera, alasannya karena pesantren sudah memasukan pelajaran- pelajaran umum kedalam madrasah dan membuka tipe sekolah umum di lingkungan pesantren. Baik itu pesantren Salafi maupun Khalafi tetap mempertahankan elemen-elemen tradisional daripada pesantren tersebut, seperti pondok, masjid, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, santri dan Kyai.

Salah satu pesantren Khalafi terdapat di sebuah nagari yang ada di Kabupaten Agam Kecamatan IV Koto, tepatnya di Nagari Guguak Tabek Sarajo, Jorong Guguak Randah. Dari arah Bukittinggi, tepatnya di simpang empat Padangluar, Jalan Bukittinggi-Maninjau, dekat Puskesmas Kecamatan IV Koto berdirilah sebuah yayasan Pendidikan Islam bernama Pesantren H. Abdul Karim Syuaib.

Pondok pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib adalah sebuah pesantren yang terletak di nagari Guguak Randah Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Yayasan pendidikan Islam ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 1984 oleh salah seorang tokoh masyarakat Guguak Randah yaitu H. Abdul karim yang biasa dipanggil Inyik Karim, beliau sudah lama berdomisil di kota Mekkah. Setelah beliau menempuh pendidikan di Kota Mekah

beliau pulang ke Kampung halaman dan mulai membangun pesantren di Guguak Randah yang dinamakan Pesantren Haji Abdul karim Syuaib.

Pembangunan pesantren ini diresmikan pada tahun 2006. Sistem pembelajaran sudah diterapkan yakni sistem pendidikan formal yang diprakarsai oleh Drs. H. Hamdi Agus yang merupakan niniak mamak, alim ulama, serta generasi muda Guguak Randah Kabupaten Agam. Kurikulum yang dipakai adalah sistem terpadu, yaitu memadukan antara kurikulum Umum, madrasah dan Pondok tujuannya agar siswa lulusan Pondok pesantren H. Abdul karim Syuaib, selain memiliki kepribadian agama yang kuat juga mempunyai intelektualitas yang tinggi.<sup>8</sup>

Pada awal sekolah ini berdiri, ruangan hanya terdapat empat buah kelas untuk ruang belajar, kemudian pembangunan selanjutnya dibantu oleh masyarakat setempat, minal muhsininin. Sekolah ini berdiri yaitu pada tahun 1984. Pesantren ini sempat mengalami pasang surut dan berganti ganti nama. Pada awalnya sekolah ini adalah sekolah Islam yang bernama “ Hafidzul Quran. Namun sekolah ini tidak berjalan karena tidak ada murid yang masuk pada waktu itu . Kemudian atas kesepakatan Inyiak Karim dengan pemuka Masyarakat namanya dirubah menjadi SMP dan SMA Taqwa, dan seiring perkembangannya sekolah agama ini berganti nama lagi dengan nama Madrasah Diniyah Wusta (MDW) setingkat SMP dan Madrasah Diniyah Uliyah (MDU) setingkat SMA. Akhirnya pada tanggal 14 September 2006, sekolah ini diresmikan oleh mantan Gubernur

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibuk Nurani Taslim (Waka Kurikulum MA) di Ponpes Haji Abdul Karim Syu'aib pada tanggal 15 Juni 2022

Sumatera Barat Bapak Gamawan Fauzi menjadi Pondok Pesantren Terpadu Haji Abdul Karim Syuaib.<sup>9</sup>

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih maksimal, maka tahun 2008 dibangunlah Madrasah Aliyah Swasta Terpadu Guguak Randah IV Koto. Adapapun semakin lama sekolah ini makin berkembang, baik itu dari segi sarana prasarana, murid, para Guru/Ustadz, sistem pelajaran, kurikulum, serta gaji untuk kesejahteraan guru.

Resminya sekolah ini ialah setelah tiga tahun berjalan. Sistem pembelajaran sudah diterapkan yakni sistem pendidikan formal yang diprakarsai oleh Drs. H. Hamdi Agus yang merupakan niniak makak, alim ulama, serta generasi muda Guguak Randah Kabupaten Agam. Kurikulum yang dipakai adalah sistem terpadu, yaitu memadukan antara kurikulum umum, madrasah dan Pondok tujuannya agar siswa lulusan Pondok pesantren H. Abdul karim Syuaib, selain memiliki kepribadian agama yang kuat juga mempunyai intelektualitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai Perkembangan dari Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syuaib karena banyak ketertarikan dari perkembangan, seperti perkembangan kurikulum, guru, sarana dan prasarana dan lain-lain. Selain itu penulis juga belum menemukan skripsi yang membahas mengenai Perkembangan Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Tahun 1984-2017.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Abu Bakar Ash-Sidiq, tanggal 18 Januari 2022 di Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syuaib



## **B. Batasan Masalah**

Masalah pokok dari penelitian ini adalah bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah dan Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah Untuk memfokuskan masalah diatas, maka ditetapkan Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah dan batas temporalnya diambil dari tahun 1984-2017. Tahun 1984 diambil sebagai batasan temporal awal karena Pondok Pesantren H. Abdul Karim Syu'aib berdiri pada tahun 1984. Tahun 2017 diambil sebagai batas temporal akhir karena pada tahun tersebut karena bertambahnya jumlah gedung Pondok dan diresmikannya pembangunan untuk Madrasah Aliyah.

Batasan spasial adalah batasan tempat. Tempat yang penulis ambil dalam batasan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib, Guguak Randah Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Alasan penulis mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah karena dekat letak pesantren tersebut dengan tempat tinggal penulis.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah?
2. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah
2. Mendeskripsikan perkembangan Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syua'ib Guguak Randah

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat praktis
  - 1) Menambah wawasan penulis dan masyarakat tentang latar belakang berdirinya sejarah berdirinya Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak randah
  - 2) Mengetahui lebih dalam tentang perkembangan Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syua'ib Guguak Randah
2. Manfaat akademis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai sejarah perkembangan pondok pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib Guguak Randah
  - 2) Sebagai tambahan literatur keustakaan Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .

#### **F. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan judul diatas adalah: